

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Secara umum penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran induktif dan model pembelajaran latihan kesadaran dapat meningkatkan konsep diri siswa sekolah dasar. Namun model latihan kesadaran lebih mampu meningkatkan konsep diri siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan serta temuan empiris diungkapkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran latihan kesadaran lebih efektif untuk meningkatkan konsep diri siswa sekolah dasar laki-laki dan perempuan di DIY.
2. Secara keseluruhan tidak ada perbedaan antara konsep diri siswa SD laki-laki dan perempuan di DIY akibat pengaruh model pembelajaran induktif dan model pembelajaran latihan kesadaran.
3. Tidak ada interaksi antara model pembelajaran induktif dan model pembelajaran latihan kesadaran dengan jenis kelamin.

B. IMPLIKASI

Belum banyak penelitian dengan permasalahan seperti ini, sehingga masih banyak pengetahuan yang perlu ditambahkan untuk melengkapi teori yang memperkuat tentang masalah ini. Hal-hal yang perlu dipertajam sehingga hasilnya akan lebih sempurna adalah penyempurnaan rancangan model, penyempurnaan instrumen, jumlah populasi yang lebih menyebar, sampai pada mempertajam analisis

data yang lebih terperinci. Dengan demikian penelitian ini perlu diteruskan pada penelitian lanjutan, sehingga manfaat yang lebih berarti dapat dipetik.

Penekanan yang terpenting dalam penelitian ini adalah bahwa pengajaran pendidikan jasmani benar-benar selain mampu mengembangkan aspek psikomotor, juga mampu mengembangkan aspek kognitif, serta aspek afektif dan sosial.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa walaupun model pembelajaran latihan kesadaran lebih efektif untuk meningkatkan konsep diri siswa, namun model pembelajaran induktif juga mampu meningkatkan konsep diri siswa. Oleh sebab itu keduanya perlu dikembangkan, karena jika memperhatikan penekanan pada masing-masing model nampaknya keduanya dapat diintegrasikan secara bersama-sama dalam pengajaran pendidikan jasmani. Sehingga siswa dapat memahami konsep gerak dan sekaligus memahami konsep diri positif (yang menguntungkan).

Dengan model ini akan mampu menggeser arah tujuan siswa mengikuti pelajaran pendidikan jasmani yang tadinya hanya sekedar penghilang rasa jenuh atau bosan, agar dapat bermain di luar kelas menjadi ke arah yang lebih menekankan ke tujuan pendidikan yang lebih berarti, yaitu lebih memiliki konsep diri yang menguntungkan.

Berdasarkan pengamatan saat pelaksanaan penelitian menunjukkan bahwa model latihan kesadaran sangat digemari siswa karena disamping memupuk sikap sosial, konsep diri, kerjasama, juga meningkatkan kemampuan siswa dalam bereksplorasi.

C. REKOMENDASI

Atas dasar kesimpulan di atas, maka dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di sekolah dasar,

peneliti mengajukan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak yang memerlukan penelitian ini :

Pertama, kepada guru-guru pendidikan jasmani, khususnya guru pendidikan jasmani di sekolah-sekolah yang telah digunakan untuk penelitian ini dan telah memiliki pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran induktif dan model pembelajaran latihan kesadaran, diharapkan dapat terus mengaplikasikannya secara nyata dalam setiap pembelajaran. Selain itu juga dapat menularkannya pada guru pendidikan jasmani di sekolah yang lainnya. Dan yang terpenting demi tercapainya tujuan yaitu pemahaman konsep diri positif melalui model pembelajaran latihan kesadaran, maka hal-hal yang harus diperhatikan adalah :

1. Guru harus mampu memberikan petunjuk tentang pelaksanaan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan dengan sejelas-jelasnya dan mampu menjamin lingkungan yang aman bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.
2. Dalam tahap diskusi dan analisa pelaksanaan tugas, guru juga harus mampu menekankan pada arah pemahaman tentang tanggung jawab, perasaan, dan umpan balik dari siswa pada saat itu, serta menggiring siswa untuk selalu terbuka dan berkata jujur tentang apa yang dirasakan, dilihat, dan didengarnya terhadap suatu objek.

Kedua, bagi peneliti yang ingin lebih lanjut menyempurnakan penelitian ini, maka penulis ingin menyampaikan beberapa rekomendasi :

1. Untuk memahami lebih lanjut konsep diri siswa laki-laki dan perempuan perlu dilakukan uji terhadap aspek-aspek konsep diri yang lebih menonjol pada masing-masing jenis kelamin.
2. Agar penelitian sejenis dilakukan dalam kurun waktu yang cukup lama. Hal ini untuk memperoleh perubahan konsep diri yang nyata, sebab dengan

waktu satu catur wulan tidak cukup terlihat perubahan yang mencolok pada skor perolehan tes 1 dan tes 2.

3. Perlu dilakukan uji pengaruh model pembelajaran latihan kesadaran dengan penambahan faktor lokasi yaitu antara desa dan kota.

